







SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN S1 DAN NERS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Bahasa Indonesia	STK1101	2 SKS (T)	1	29 Agustus 2023
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah		Ketua Program Studi
	 Patria Asda, S.Kep., Ns, MPH	 Nur Yeti Syarifah., S.Kep, Ns., M.Med.Ed		  Yuli Ernawati., S.Kep, Ns., M.Kep
NOMOR DOKUMEN				
REVISI KE				

Prasyarat Mata Kuliah	:	-
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa
Outcome Pembelajaran/Kompetensi Lulusan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bila diberi tugas diskusi dan presentasi, mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Bila diberi tugas membuat tulisan, mahasiswa dapat menggunakan kaidah penulisan ilmiah yang benar. 3. Bila diberi tugas membuat resume atau ringkasan suatu topik, mahasiswa mampu menggunakan kaedah pembuatan resume dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Learning Outcome (Capaian Pembelajaran)	Kognitif :	Menguasai konsep kaedah berbahasa Indonesia yang baik dan benar
	Psikomotor :	Mampu melakukan diskusi, presentasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
	Afektif :	Mempunyai sikap yang aktif dan kritis dalam berkomunikasi bahasa Indonesia yang baik dan benar
Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laras ilmiah dan ragam bahasa <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan penyajian lisan b. Daftar rujukan c. Topik dan tesis d. Penyajian lisan 2. Kerangka tulisan <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis tulisan b. Paragraf c. Pengembangan paragraph d. Kutipan dan system rujukan e. Format makalah ilmiah f. Bagian pendahuluan g. Bagian isi h. Bagian penutup i. Tanda baca dan ejaan j. Kalimat efektif k. Cara mengacu

- | | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">I. Tanda-tanda koreksi3. Ringkasan, ikhtisar dan abstrak<ul style="list-style-type: none">a. Membaca kritisb. Sintesis |
|--|--|

Evaluasi :

1. Sumatif I : 30 %
2. Sumatif II : 30 %
3. Penyelesaian tugas : 20 %
4. Kehadiran/harian : 10%
5. Softskill/ I3C : 10%

Referensi Literatur

1. Laba, I.N., & Rinayanthi, N.M. (2018). Buku Ajar Bahasa Indonesia berbasis karya tulis ilmiah, Yogyakarta: Deepublish
2. Moeliono, Anton M., dan Lapoliwa, et.all. (2017). tata bahasa baku bahasa indonesia, Edisi keempat, Badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan, Jakarta
3. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik indonesia nomor 50 tahun 2015 tanggal 26 november 2016 tentang pedoman umum ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan
4. Sumardan, & La Alu. (2015). Buku Ajar bahasa indonesia dan karya tulis ilmiah, Yogyakarta: Deepublish
5. Siregar, AZ., & Harahap, N. (2019). Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi, Yogyakarta: Deepublish

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
1.	Mahasiswa mampu melakukan diskusi dan presentasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Laras ilmiah dan ragam bahasa	Collaborative Learning	Dosen menyuguhkan berbagai macam video yang menerangkan perbedaan laras ilmiah dan ragam bahasa, kemudian mahasiswa secara individu mampu menanggapi dan membedakannya. Pada akhir kuliah hasil belajar bersama ini ditarik menjadi suatu kesimpulan	7 %	1-5	NYS
2.		Persiapan penyajian lisan	Collaborative Learning	Dosen menyajikan contoh penyajian lisan melalui sebuah audio sehingga mahasiswa dapat menanggapi dan mengambil , kemudian mahasiswa diberi langkah : [1] Meneliti Masalah [2] Menyusun Uraian [3] Mengadakan Latihan	7 %	1-5	NYS
3.		Daftar rujukan	Collaborative Learning	Dosen menerangkan definisi tentang daftar rujukan. Dan mempresentasikan contoh di depan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat membedakannya dengan daftar pusaka. Pengertian daftar rujukan adalah catatan daftar bahan-bahan dari buku, makalah, majalah,	7 %	1-5	NYS

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
				surat kabar, atau tulisan lainnya yang dirujuk atau dikutip langsung ke dalam tulisan. Rujukan dalam tulisan dapat berupa catatan dalam (in-notes), catatan kaki (foot notes), dan catatan akhir (end notes). Di dalam daftar rujukan biasanya dicantumkan juga nomor halaman dari sumber bacaan yang dirujuk langsung.			
4.		Topik dan tesis	Collaborative Learning	Mahasiswa disajikan beberapa contoh pengertian topik dan tesis sehingga mahasiswa dapat membedakan dan mampu membuat sendiri	7 %	1-5	NYS
5.		Penyajian lisan	Belajar Mandiri	Dosen menyajikan contoh penyajian lisan melalui sebuah audio sehingga mahasiswa dapat menanggapi dan mengomentari, kemudian mahasiswa diberi langkah : [1] Meneliti Masalah 1. Menentukan maksud. 2. Menganalisa pendengar dan situasi. 3. Memilih dan menyempitkan topik. [2] Menyusun Uraian	8 %	1-5	NYS

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
				1. Mengumpulkan bahan. 2. Membuat kerangka uraian. 3. Menguraikan secara mendetail. [3] Mengadakan Latihan 1. Melatih dengan suara nyaring.			
6.	Mahasiswa mampu membuat tulisan dengan menggunakan kedah penulisan ilmiah yang benar	Kerangka tulisan dan Jenis tulisan	Collaborative Learning	Dosen memberikan definisi tentang kerangka tulisan dan jenis tulisan, sehingga mahasiswa dapat membuat contoh dari pemahaman yang disampaikan	7 %	1-5	Dewi Nur
7.		Paragraf dan pengembangannya	Belajar Mandiri	Dosen menyampaikan cara pengembangan ide-ide pokok paragraf beserta bagaimana mencari pikiran utama paragraf, sehingga mahasiswa dapat berlatih dalam pengembangan paragraf	7 %	1-5	Dewi Nur
8.		Kutipan dan sistem rujukan	Collaborative Learning	Dosen menerangkan dengan contoh tentang kutipan dan sistem rujukan yang beserta tujuan dan manfaat dari kutipan dan sistem rujukan. Kemudian mahasiswa dapat mencoba melakukan kutipan dan sistem rujukan dari sebuah karangan ilmiah sederhana yang dibuat.	7 %	1-5	Dewi Nur

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
9.		Format makalah ilmiah (pendahuluan, isi, penutup)	Collaborative Learning	Dosen menerangkan bagian-bagian dari suatu format makalah sehingga mahasiswa dapat melakukan penulisan suatu draft penelitian yang sederhana	8 %	1-5	Dewi Nur
10.		Tanda bacaan dan ejaan serta kalimat efektif	Collaborative Learning	Dosen menerangkan manfaat dan tujuan dari tanda baca ejaan serta kalimat efektif yang digunakan dalam suatu laporan penelitian	7 %	1-5	Dewi Nur
11.		Cara mengacu dan koreksi	SGD	Dosen menyajikan pengertian cara mengacu dan koreksi paragraf pada suatu penelitian sederhana, kemudian mahasiswa diminta untuk melakukan hal yang sama dan menyimak dalam kelompok	7 %	1-5	Dewi Nur
12.	Mahasiswa mampu membuat resume atau ringkasan suatu topik dengan menggunakan kaedah pembuatan resume dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang benar.	Ringkasan, iktisar dan abstrak	Collaborative Learning	Dosen menerangkan mengenai bagian-bagian dari ringkasan, ikhtisar maupun abstrak yang sering digunakan dalam penulisan karya ilmiah, kemudian mahasiswa membuat contoh ringkasan, ikhtisar dan abstrak dari sebuah penelitian atau jurnal yang didapat	7 %	1-5	Dewi Nur
13.		Membaca kritis	Belajar Mandiri	Dosen menerangkan bahwa Membaca kritis adalah cara	7 %	1-5	Marius

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
				<p>membaca yang memahami bacaan sembari mengatur pertanyaan-pertanyaan. Dengan adanya pertanyaan-pertanyaan tersebut kita dapat bisa lebih mengingat dan memahami materi yang sedang dibaca. Sedang, pemahaman membaca ialah proses kompleks yang melibatkan pemanfaatan berbagai kemampuan yang berhasil maupun gagal. Setelah membaca kita seharusnya mampu mengingat informasi dalam bacaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca kritis adalah proses suatu usaha membaca secara efektif dengan memahami hal-hal penting dalam suatu bacaan dengan cara menghadirkan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenak pembaca yang seirama dengan judul yang akan dibaca. Kemudian mahasiswa mencoba untuk melakukan apa yang disebut dengan membaca kritis</p>			
14.		Sintesis	Collaborative Learning	Dosen menerangkan mengenai sintesis adalah	7 %		Marius

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
				Sintesis Menggabungkan atau mengkompromikan dari pernyataan satu kepada pernyataan lain untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif.			

Mengetahui
Ketua Program Studi



Yuli L. D. P. S. Kep, Ns, M. Kep

Mengetahui
Koordinator Mata Kuliah

Nur Yeti Syarifah., S. Kep, Ns., M. Med. Ed

LAMPIRAN PENUGASAN

A. Penugasan

1. Mahasiswa membuat video percakapan 10 menit mengenai ragam bahasa dan diksi dan diunggah ke laman Youtube
2. Mahasiswa membuat suatu karangan ilmiah yang menggunakan kalimat efektif beserta unsur-unsurnya
3. Mahasiswa membuat Konvensi naskah dan penyuntingan naskah
4. Mahasiswa membuat karya ilmiah sederhana

B. Kriteria Penilaian

- | | | |
|----|---|-------|
| 1. | a. Memuat tentang materi ragam bahasa dan diksi | = 35% |
| | b. Memuat aspek budaya dan etika | = 35% |
| | c. Kesesuaian waktu tayang | = 10% |
| | d. Keaktifan para anggota kelompok | = 20% |
| 2. | a. Kesesuaian dengan tema yang diminta | = 30% |
| | b. Penggunaan diksi dan kalimat efektif | = 30% |
| | c. Penggunaan EYD | = 20% |
| | d. Pengumpulan tugas tepat waktu | = 10% |
| | e. non-plagiasi | = 10% |
| 3. | a. Dapat menyunting naskah dengan benar | = 60% |
| | b. Kedisiplinan | = 30% |
| | c. Tanggung jawab | = 10% |
| 4. | a. Kesesuaian tema yang diminta | = 30% |
| | b. Urutan yang benar | = 15% |
| | c. Non-plagiasi | = 10% |
| | d. Kedisiplinan | = 5% |
| | e. Memuat EYD, Diksi dan Kalimat Efektif | = 50% |

C. Kisi-Kisi Ujian Mid dan Akhir

No.	Kisi-Kisi	Model Ujian	Learning outcome
1	<ul style="list-style-type: none">a. Ragam bahasa Indonesiab. Ejaan Yang Disempurnakanc. Tata kata dan diksid. Kalimat efektif dalam bahasa Indonesiae. Paragraf dalam bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none">a. Esay berupa menulis paragraf yang mengikuti unsur EYD, Diksi, Kalimat efektifb. Esay berupa merevisi kalimat yang salahc. Esay berupa merevisi kata-kata yang bukan dalam EYD	Mahasiswa mampu untuk menggunakan EYD, Diksi dan Kalimat Efektif dalam suatu kesempatan resmi atau non resmi yang nantinya menjadi bekal dalam kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan
2	<ul style="list-style-type: none">a. Penalaran karanganb. Topik karangan ilmiahc. Konvensi naskah dan penyuntingan naskahd. Kerangka karya ilmiahe. Penulisan kutipan dan daftar pustaka	<ul style="list-style-type: none">a. Esay berupa menulis paragraf dan pengembangannya dalam lingkup karangan ilmiahb. Esay berupa menentukan topik suatu paragraf yang disampaikanc. Esay berupa merevisi kutipan-kutipan yang benar dalam karangan ilmiahd. Esay penulisan daftar pustaka	Mahasiswa mampu mengembangkan paragraf, penentuan topik yang tepat, penyuntingan naskah yang tepat, penulisan kutipan dan daftar pustaka yang benar dalam penulisan ilmiah yang nantinya digunakan dalam penulisan karya ilmiah yang akan mahasiswa hadapi